BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia yang di anugrahi oleh Tuhan dengan banyaknya suku bangsa yang membuat keanekaragaman kebudayaannya menjadikan Indonesia kaya akan warisan budaya, salah satu kebudayaan nenek moyang yang dimiliki oleh Indonesia dan masih diyakini sampai sekarang adalah kebudayaan suku adat Kampung Naga.

Kebudayaan Kampung Naga merupakan salah satu warisan dari budaya Sunda masa lalu yang masih dijaga dan diyakini oleh masyarakatnya. Masyarakat Kampung Naga mengaku berasal dari nenek moyang yang sama, yaitu Sembah Dalem Singaparana yang makamnya masih dianggap keramat dan dihormati oleh mereka, karena tokoh inilah yang mengajarkan tata kehidupan atau tata kelakuan, yang saat ini masih diamalkan dengan taat oleh seluruh masyarakat Kampung Naga. Agama yang dianut adalah agama Islam, tapi bila dilihat dari keseharian mereka, masih terdapat pengaruh budaya Hindu-Budha, termasuk simbol-simbol yang terdapat di perkampungan tersebut yang erat kaitanya dengan pengaruh budaya asli Sunda, yang mendapat pengaruh dari budaya Islam, Hindu, dan Budha, yang menjadikan akulturasi budaya di Kampung Naga

Pengetahuan untuk mengerti dan memahami simbol-simbol dan kepercayaan kampung naga sangat penting sekali untuk dipelajari dan dipahami oleh masyarakat pada umumnya, terutama bagi generasi muda, yang merupakan penerus bangsa yang seharusnya mengenal kebudayaan asli daerahnya, terutama budaya Sunda, dikarenakan ini merupakan warisan budaya yang harus tetap dijaga dan dipelihara. Untuk itu diperlukan suatu media informasi agar upaya pelestarian budaya Kampung Naga dapat terlaksana, yaitu media informasi Film Dokumenter, karena film dokumenter terkesan menyajikan sebuah realita di Kampung Naga.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat di identifikasikan tentang simbol-simbol dan kepercayaan Kampung Naga antara lain adalah:

- Sekarang Kampung Naga telah terbuka bagi wisatawan, maka pengaruh dari luar mudah masuk, sehingga mempengaruhi generasi penerus Kampung Naga.
- Sekarang ditemui beberapa rumah di kawasan Kampung Naga yang mengalami perubahan karena kemajuan zaman.
- Saat ini masyarakat Kampung Naga sedikit mengalami kesulitan untuk mencari bahan baku untuk merenovasi rumahnya. Yang harus membeli ke luar kampung.

1.3 Fokus Permasalahan

Seperti yang telah di uraikan dalam identifikasi masalah, maka masalah yang akan diteliti difokuskan pada bagaimana makna dari setiap simbol yang terdapat pada Kampung Naga dapat dipahami oleh masyarakat pada umumnya, dan wisatawan yang akan berkunjung ke Kampung Naga, dan dikhususkan pada simbol yang bersifat tangible atau bentuknya yang nyata seperti halnya rumah, dan benda-benda yang terdapat di Kampung Naga. Sangat diperlukan informasi yang disampaikan kepada masyarakat umum mengenai makna yang terdapat pada simbol di kampung Naga, makna simbol selain sebagai warisan budaya leluhur, juga sebagai tuntunan dalam kehidupan. Dalam pembuatan sebuah simbol diperlukan pemikiran yang baik, karena tidak begitu saja terjadi, maka itu sebagai generasi penerus harus lebih mencintai warisan budaya Indonesia. Media Informasi yang dipilih adalah film dokumenter, karena media ini menghadirkan realita yang benar terjadi di sana.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan adalah memberikan pengetahuan akan warisan budaya dari nenek moyang yang masih dilestarikan hingga saat ini, yaitu penggunaan simbol-simbol dalam kehidupan sehari-hari masyarakat adat Kampung Naga, seperti rumah yang mereka huni, sehingga dapat diambil hikmah dari makna yang terkandung di dalamnya.